



LAM-PTKES

**INSTRUMEN PEMENUHAN SYARAT MINIMUM AKREDITASI PROGRAM STUDI
KEDOKTERAN PADA PROGRAM SPESIALIS**

**BUKU III
INSTRUMEN AKREDITASI**

LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI PENDIDIKAN TINGGI KESEHATAN JAKARTA 2019

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
IDENTITAS PROGRAM STUDI BARU YANG DIUSULKAN	2
IDENTITAS PENGISI USULAN PROGRAM STUDI BARU	3
KRITERIA 1 SUMBER DAYA MANUSIA	4
KRITERIA 2 SARANA DAN PRASARANA	6
KRITERIA 3 KURIKULUM	7
PAKTA INTEGRITAS	21
DAFTAR LAMPIRAN	22

IDENTITAS PROGRAM STUDI YANG DIUSULKAN*)

Program Studi : Emergensi Medisin

Kode Program Studi :

Jurusan/Departemen : Dokter Spesialis

Fakultas : Kedokteran

Perguruan Tinggi : Universitas Brawijaya Malang

Status Akreditasi PT : ~~Terakreditasi~~/Belum Terakreditasi (coret yang tidak perlu)

Peringkat/Tahun SK :

Nomor SK Akreditasi **) :

Alamat Program Studi : Jl. Veteran Malang

Nomor Rekomendasi Kolegium Terkait***) : 0032/REK.KKEI/XI/2019

Nomor Rekomendasi KKI***) : KI.02.02.01/KKI/VII/1897/2019

No. Telepon PS : 0341 - 352276

No. Faksimili PS : -

Homepage dan e-mail PS : em.fk@ub.ac.id

*) Identitas program studi wajib diisi dengan lengkap

***) Bukti dilampirkan

***) Pengusul harus telah memiliki rekomendasi dari kolegium terkait dan KKI sebelum mengusulkan pembukaan prodi kedokteran spesialis/kedokteran gigi spesialis

IDENTITAS PENGISI USULAN PROGRAM STUDI BARU *)

Nama : Dr. dr. Wisnu Barlianto, M.Si.

Tanggal Pengisian : 15 November 2019

Tanda Tangan :



A handwritten signature in black ink, appearing to be 'W. Barlianto', written inside a rectangular box. The signature is cursive and includes a horizontal underline at the bottom.

Nama : Dr. dr. Arsana Wiyasa, SpOG (K)

Tanggal Pengisian : 15 November 2019

Tanda Tangan :



A handwritten signature in black ink, appearing to be 'A. Wiyasa', written inside a rectangular box. The signature is cursive and includes a long horizontal stroke extending to the left.

Nama : Prof. Dr. dr. Respati S. Dradjat, SpOT (K)

Tanggal Pengisian : 15 November 2019

Tanda Tangan :



A handwritten signature in black ink, appearing to be 'R. S. Dradjat', written inside a rectangular box. The signature is cursive and includes a long horizontal stroke extending to the right.

KRITERIA 1. SUMBER DAYA MANUSIA

1.1 Profil Dosen Tetap dan Dosen Tidak Tetap

1.1.1 Data dosen tetap yang mengampu mata kuliah pada program studi yang diusulkan

Tabel A. Data dosen tetap penuh waktu yang memiliki bidang keahlian sesuai program studi yang diusulkan.

No	Nama Dosen	NIN / NIDK	Jabatan Akademik	Program Studi					Prodi Homebase Saat ini Sesuai PDPT	Total EWMP tahun terakhir	Mata Kuliah / blok Yang Akan Diampu
				Diploma	Sarjana	Profesi	Magister / Spesialis	Doktor / Sub Spesialis			
1	Prof. Dr. dr. Respati S. Dradjat, SpOT(K)	9907007169	Guru Besar				Orthopedi	Spine	Ilmu Bedah Orthopaedi Dan Traumatologi	12.50	Emergensi Orthopedi
2	dr. Putu Moda Arsana, Sp.PD, K-EMD, FINASIM	8850760018	Lektor				Penyakit Dalam	Endokrin Metabolik dan Diabetes	Imu Penyakit Dalam	14.19	Emergensi Penyakit Dalam
3	dr Istan Irmansyah SpOT (K)	8868660018	Tenaga Pengajar				Orthopedi	Oncology Orthopedic	Ilmu Bedah Orthopaedi Dan Traumatologi	16.00	Emergensi Orthopedi
4	dr Eko Arisetjono, SpS (K)	8890640017	Tenaga Pengajar				Neurologi	Neurovascular	Ilmu Penyakit Saraf	12.80	Emergensi Neurologi
5	dr Ngakan Putu Parsama Putra SpP (K)	8803640017	Tenaga Pengajar				Pulmologi	Intervensi dan Kegawatan Respirasi	Ilmu Penyakit Paru	9.43	Gawat Nafas dan Intervensi
6	dr. Setyasih Anjarwani, SpJP (K)	8833640017	Tenaga Pengajar				Kardiologi	Intesive and Acute Cadivascular	Ilmu Penyakit Jantung Dan Pembuluh Darah	15.44	Emergensi Kardiologi
7	dr Saptadi Yulianto, SpA (K), M.Kes	110280412	Asisten Ahli				Anak/Pediatri	Pediatri Gawat Darurat	Profesi Dokter	15.65	Emergensi Anak
8	Dr. Ristiawan Muji Laksono, Sp.An., KMN	0012067504	Asisten Ahli				Anestesiologi dan Terapi Intensif	Manajemen Nyeri	Kedokteran	15.75	Manajemen Nyeri dan Emergensi Anestesi
9	Dr. Bambang Rahardjo, Sp.OG (K)	8801640017	Lektor				Kebidanan dan Kandungan	Fetomaternal	Kebidanan	15.88	Emergensi Obstetri

1.1.2 Data dosen tidak tetap yang mengampu mata kuliah pada program studi yang diusulkan

No.	Nama Dosen1	NIDN/ NIDK2	Jabatan Akademik3						Prodi homebase saat ini sesuai PDPT5	Total EWMP tahun terakhir6	Mata kuliah/blok yang akan diampu7
				Diploma	Sarjana	Profesi	Magister/ Spesialis	Doktor/Sub-spesialis			

1.1.3 Rencana Pengembangan Jumlah Dosen

No	Tahun Akademik	Rencana Jumlah Dosen Tetap	Rencana Jumlah Mahasiswa Baru
1	TS	11	10
2	TS+1	11	10
3	TS+2	14	10
4	TS+3	14	10
5	TS+4	16	10
6	TS+5	16	10

1.2 Tenaga Kependidikan

No	Jenis Tenaga	Jumlah Tenaga Kependidikan Dengan Pendidikan Tertinggi				
	Kependidikan 1	M	P	S	D4	D3
1	Tenaga Perpustakaan	0	0	0	0	1
2	Tenaga Administrasi / Arsiparis	0	0	2	0	0

KRITERIA 2. SARANA DAN PRASARANA

2.1 Ruang diskusi, ruang residen (mahasiswa), kantor & administrasi

No	Jenis Ruang	Jumlah Unit	Jumlah Luas (m ²)	Kapasitas	Kepemilikan		Utilisasi (jam/minggu)
					SD	SW	
1	Ruang Kuliah	1	77	50	RSSA	Kerjasama	6 jam
2	Ruang Residen	1	46	20	RSSA	Kerjasama	6 jam
3	Ruang Dosen I	1	25	5	RSSA	Kerjasama	6 jam
4	Ruang Dosen II	1	25	5	RSSA	Kerjasama	6 jam
5	Kantor	1	12	3	RSSA	Kerjasama	6 jam
6	Perpustakaan	1	43.2	30	RSSA	Kerjasama	6 jam
	Jumlah	6	228.2	113			

2.2 Ruang akademik khusus

No	Nama Ruang akademik khusus	Jumlah Luas	Jumlah Unit	Kepemilikan		Rata(rata waktu penggunaan (jam/minggu)
				SD	SW	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(8)
1	P1 IGD	42	1	RSSA	KS	168
2	P2 IGD	110	1	RSSA	KS	168
3	P3 IGD	25	1	RSSA	KS	168
4	Ambulan	36	1	RSSA	KS	168
5	Stase ICU	110	1	RSSA	KS	144
6	Stase bedah umum	16	2	RSSA	KS	40
7	Stase bedah saraf	16	1	RSSA	KS	40
8	Stase orthopaedi	16	1	RSSA	KS	40
9	Stase mata	16	1	RSSA	KS	40
10	Stase jiwa	20	1	RSSA	KS	40
11	Stase cardio	42	1	RSSA	KS	40
12	Stase Obsgyn	42	1	RSSA	KS	40
13	Stase R. Resusitasi	16	1	RSDS	KS	40
14	IGD	46	1	RSAL	KS	40
15	EMS (ambulan)	16	1	RSDIT	KS	40
16	RED Zona	30	1	RSDIT	KS	168

Keterangan: SD = Milik PT/fakultas/jurusan sendiri; SW = Sewa/Kontrak/Kerjasama/Hak Pakai.

2.3 Peralatan Praktikum/Praktik/PKL

No	Nama Laboratorium	Jenis Peralatan & Tahun Produksi	Jumlah Unit	Kepemilikan		Rata-rata Waktu Penggunaan (jam/Minggu)
				SD	SW	
1	Manekin ALS	Simulasi, 2016-Laerdall	1	√		5 Jam
2	Manekin ALS	Simulasi, 2012 - Laerdall	1	√		5 Jam
3	USG Portabel	2015 - Sonomed	1	√		20 Jam
4	Ventilator Transport	2012 – Oxylog	2	√		20 Jam
5	Ventilator Transport	2016 - Hamilton	2	√		20 Jam
6	Manekin BLS	2010 - Laerdall	10	√		10 Jam
7	Manekin Airway	2010 - Laerdall	2	√		10 Jam
8	Airway Set	2010	2	√		5 Jam
9	Lifting Moving Set	2010 - Weinmann	1	√		2 Jam

2.4 Wahana praktik yang memenuhi syarat didasarkan pada efektivitas keberlangsungan proses pembelajaran untuk ketercapaian capaian pembelajaran praktik dengan mengikuti format tabel berikut :

No	Nama / Jenis Wahana Pendidikan	Jumlah Unit	Kepemilikan		Akses untuk pencapaian pembelajaran klinik
			SD	SW	
1	Rumah Sakit Pendidikan Utama (RSUD dr. Saiful Anwar Malang)	1	RSSA		0 jam
2	RSUD Dr. Iskak Tulungagung	1	RSDIT		4 jam
3	RSAL dr. Ramelan, Surabaya	1	RSAL		2 jam
4	RSUD dr. Soetomo, Surabaya	1	RSDS		2 jam

KRITERIA 3. PENDIDIKAN

3.1 Capaian Pembelajaran

Capaian pembelajaran (CP) menggambarkan berbagai kemampuan yang perlu dicapai oleh peserta didik di akhir suatu program pendidikan dan merefleksikan pengetahuan, keterampilan dan nilai secara utuh dan terintegrasi. Rumusan capaian pembelajaran yang eksplisit akan memfasilitasi keselarasan proses pembelajaran dan asesmen dalam kurikulum berbasis kompetensi atau kurikulum berbasis *outcome*. Capaian pembelajaran perlu memerhatikan perilaku dan performa yang diharapkan dari peserta didik, berisi rumusan aktivitas yang jelas dari peserta didik, memfasilitasi identifikasi metode asesmen yang sesuai dan berisi kriteria performa yang diharapkan. Keterampilan umum yang harus dicapai dalam capaian pembelajaran pendidikan spesialis merupakan satu kesatuan rumusan capaian pembelajaran. Rumusan capaian pembelajaran pendidikan profesi Dokter Spesialis Emergensi adalah sebagai berikut:

1. Rumusan Sikap

- (1) Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius
- (2) Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika
- (3) Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila
- (4) Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa
- (5) Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain
- (6) Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan
- (7) Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
- (8) Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik
- (9) Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang Emergensi secara mandiri
- (10) Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan
- (11) Etika profesionalisme Dokter Spesialis Emergensi yang baik dan bermanfaat bagi masyarakat yang mempunyai kemampuan yang baik dalam Sikap terhadap penderita, Sikap terhadap staf pendidik dan Kolega, Sikap terhadap paramedis dan non paramedis, Disiplin dan tanggung jawab, Ketaatan

pengisian dokumen medik, Ketaatan tugas yang diberikan, dan Ketaatan melaksanakan pedoman penggunaan obat dan alat

- (12) Komunikasi terhadap kolega, pasien/ keluarga, paramedis dan staf pengajar dilakukan dengan Jujur, Terbuka, dan Bersikap baik
- (13) Kerjasama yang baik antara kolega, dokter, perawat, karyawan kesehatan, pasien dan keluarga pasien dan bisa bekerjasama dalam bentuk tim secara harmonis untuk pelayanan secara optimal
- (14) Mengikuti kaidah-kaidah *Patient Safety* antara lain: IPSTG 1-6 (Identifikasi, Cuci Tangan, *Time Out*, Komunikasi Efektif, Pencegahan Infeksi, Pemberian Obat).

2. Rumusan Pengetahuan

(1) Ilmu Kedokteran Dasar

- a. Memahami fisiologi fungsi tubuh dalam keadaan normal, hubungan antara fungsi tersebut dengan perubahan fungsi yang dapat timbul dalam kondisi gawat darurat. Utamanya adalah fisiologi nyeri, respirasi, sirkulasi, susunan saraf pusat dan perifer, hemostasis, neuromuscular junction, ginjal, metabolik, dan endokrin.
- b. Memahami farmakologi, meliputi prinsip-prinsip farmakologi umum, farmakokinetika dan farmakodinamika analgesia, sedatif (CNS depressant, CNS stimulant), pelumpuh otot, obat-obat emergensi dan obat-obat pendukung yang lain.
- c. Memahami prinsip sifat-sifat fisika dan kimia dalam aplikasi emergensi .
- d. Memahami teori dasar-dasar keseimbangan cairan, elektrolit dan keseimbangan asam-basa tubuh.
- e. Mampu menjelaskan aplikasi ilmu kedokteran dasar di bidang Emergensi

(2) Ilmu Kedokteran Spesialis Dasar Bidang Emergensi

a. Pengetahuan

- Memahami konsep-konsep dasar manajemen bencana baik pada bencana alam, teknologi, Hazard Material (HAZMAT) maupun bencana konflik.
- Memahami prinsip-prinsip dasar manajemen IGD baik dalam kondisi sehari-hari maupun dalam kondisi bencana
- Memahami prinsip-prinsip dasar layanan emergensi pra rumah sakit termasuk pembuatan *call centre* dan manajemen ambulan.

- Mampu memahami prinsip-kerja alat atau mesin terkait emergensi, demikian pula alat-alat monitor invasif dan non-invasif, EKG, pulse oxymetri, kapnograf, USG (ultrasonography), dan X-Ray imaging.
- Mampu memahami/ menafsirkan hasil pemeriksaan laboratorium, foto thorax, scan kepala, EKG, Echocardiography dan lain-lain yang diperlukan.
- Memahami kelaikan mesin AED, defibrillator, dan ventilator serta peralatan pendukung lainnya.
- Menguasai pengetahuan tentang patofisiologi penyakit/comorbid yang menyertai kondisi pasien, dihubungkan dengan tindakan emergensi.
- Memahami fisiologi dan patofisiologi penyakit dan comorbid pasien pediatri dan neonatus.
- Memahami teori premedikasi, induksi, pemeliharaan sedasi dan pengelolaan pasca tindakan emergensi.
- Memahami tanda-tanda penyulit pada tindakan emergensi serta mampu dengan cepat mengatasi problem tersebut.
- Memahami teori tindakan resusitasi jantung paru otak.
- Memahami pengelolaan pasien trauma dalam kegawatan yang mengancam nyawa dan atau cacat.
- Memahami klasifikasi, diagnosis nyeri, dan akibat efek samping dan/atau komplikasi nyeri serta penatalaksanaan nyeri pada semua golongan pasien, baik dengan atau tanpa menggunakan alat bantu, seperti terapi farmakologi, terapi non-farmakologi, alat bantu diagnostik, pemandu tindakan dan monitoring.

b. Keterampilan

- Mampu melakukan penilaian triase pasien gawat darurat pada kondisi bencana maupun di IGD
- Mampu mengelola layanan ambulan dengan baik
- Mampu meng operasionalkan call centre secara optimal
- Mampu bekerja dengan baik pada kondisi bencana.
- Mampu melakukan teknik dan interpretasi pemantauan fungsi fungsi vital, EKG, oksimetri pulsa, dan kapnografi.
- Mampu menggunakan sungkup muka, sungkup laring, intubasi trakeal serta melakukan pemeliharaan sedasi dengan aman.
- Mampu mengelola jalan napas tanpa penyulit.
- Mampu memberikan ventilasi bantu dan ventilasi kendali manual.

- Mampu melakukan ekstubasi dan pengawasan problema-problema dan komplikasi pasca-ekstubasi
- Mampu melakukan resusitasi jantung paru otak (RJPO), bantuan hidup dasar dan bantuan hidup lanjut.
- Mampu mengelola pasien dalam keadaan kedaruratan yang mengancam nyawa dan atau cacat.
- Mampu melakukan klasifikasi nyeri dan menegakkan diagnosis nyeri melalui serangkaian pemeriksaan fisik dan penunjang yang diperlukan.
- Mampu melakukan pengelolaan kasus nyeri, baik terapi farmakologi dan terapi non-farmakologi (intervensi dan non-intervensi) dan mampu mengenali dan mengatasi efek samping / komplikasi yang disebabkan.

(3) Ilmu Kedokteran Klinis Spesialis Lanjut Emergensi

a. Pengetahuan

- Memahami tata cara manajemen IGD.
- Menguasai prinsip sistemkomando penanggulangan bencana
- Memahami klasifikasi dan desain ambulan gawat darurat
- Memahami tata cara manajemen EMS
- Memahami problema dan teknik manajemen jalan nafas dengan penyulit
- Memahami cara melakukan prosedur klinik serta penggunaannya, tindakan invasif, seperti pemasangan kateter vena sentral, kateter intra arterial, kateter *Swan Ganz*, krikotirotonomi, pungsi pleura pada pneumothorax, pemasangan *thorax drain*, dan lain lain.
- Menguasai prinsip-prinsip penting pengelolaan pasien gawat darurat dan kritis.
- Menguasai teori penggunaan alat *ultrasound* pada kasus emergensi.

b. Keterampilan

- Mampu menilai pasien IGD, dan melakukan tindakan awal terhadap keadaan yang mengancam nyawa pasien.
- Mampu memberikan anestesi infiltrasi, prosedur sedasi dan analgetik ringan- sedang dan prosedur sedasi pada kasus-kasus emergensi.
- Mampu melakukan intubasi dengan penyulit.
- Mampu melakukan tindakan *invasive*: pemasangan LMA/ *Combitube*, pemasangan kateter vena sentral, *intra- arterial*, *krikotirodotomi*, *pungsi*

intrapleural, pemasangan *chest tube*, *closed cyscotomy*, akses *intraosseus*

- Mampu menjawab konsultasi untuk kasus-kasus emergensi
- Mampu melakukan tindakan *invasive* (perikardiosentesis emergensi, akses vena sentral) dengan panduan alat *ultrasound*

(4) Pengelolaan Manajemen Bencana dan Pra- Rumah Sakit

a. Pengetahuan

- Memahami manajemen operasional tele (*call center*)
- Menguasai klasifikasi dan manajemen ambulan
- Memahami dan menguasai manajemen rencana penanggulangan bencana di Rumah Sakit atau *hospital disaster plan*
- Menguasai manajemen rencana kontijensi dan kerumunan masal (*mass gathering*)
- Memahami manajemen Insiden Korban Massal dan Bencana
- Memahami manajemen Tim Emergensi Medis (*Emergency Medical Team*) dan Pelayanan Klaster Kesehatan Bencana

b. Keterampilan

- Mampu mengoperasikan tele dan melakukan konsultasi dengan tenaga medis melalui *call centre*
- Mampu membuat desain dan spesifikasi ambulan berdasarkan jenis kendaraan yang dibutuhkan
- Mampu merancang dokumen rencana penanggulangan bencana rumah sakit dan membuat gladi lapang bencana di rumah sakit
- Mampu merancang rencana operasional dan membuat sistem layanan kesehatan di lokasi *mass gathering*
- Mampu merancang dan membuat sistem layanan kesehatan darurat saat kondisi insiden korban massal
- Mampu merancang rencana operasional dan mempersiapkan tim medis pada saat terjadi bencana

3. Rumusan Keterampilan

a. Rumusan Keterampilan Umum

Lulusan Program Spesialis 1 (satu) wajib memiliki keterampilan umum sebagai berikut:

1. Mampu bekerja di bidang Emergensi serta memiliki kompetensi kerja yang minimal setara dengan Standar Kompetensi profesi yang berlaku secara nasional/internasional;

2. Mampu membuat keputusan yang independen dalam menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, kreatif, dan komprehensif;
3. Mampu menyusun laporan hasil studi setara tesis yang hasilnya disusun dalam bentuk publikasi pada jurnal ilmiah profesi yang terakreditasi nasional dan internasional, atau menghasilkan karya desain yang spesifik beserta deskripsinya berdasarkan metoda atau kaidah desain dan kode etik profesi yang diakui oleh masyarakat profesi pada tingkat nasional dan internasional;
4. Mampu mengomunikasikan hasil kajian, kritik, apresiasi, argumen, atau karya inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan profesi, kewirausahaan, dan kemaslahatan manusia, yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika profesi, kepada masyarakat umum melalui berbagai bentuk media;
5. Mampu melakukan evaluasi secara kritis terhadap hasil kerja dan keputusan yang dibuat dalam melaksanakan pekerjaan profesinya baik oleh dirinya sendiri, sejawat, atau sistem institusinya;
6. Mampu meningkatkan keahlian keprofesiannya pada bidang Emergensi yang khusus melalui pelatihan dan pengalaman kerja dengan mempertimbangkan kemutakhiran bidang Emergensi di tingkat nasional, regional, dan internasional;
7. Mampu meningkatkan mutu sumber daya untuk pengembangan program strategis organisasi;
8. Mampu memimpin suatu tim kerja untuk memecahkan masalah baik pada bidang Emergensi, maupun masalah yang lebih luas dari bidangnya;
9. Mampu bekerja sama dengan profesi lain yang sebidang maupun yang tidak sebidang dalam menyelesaikan masalah pekerjaan yang kompleks yang terkait dengan bidang Emergensi ;
10. Mampu mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan masyarakat profesi kedokteran atau profesi lainnya, khususnya pada kondisi bencana dan layanan pra rumah sakit;
11. Mampu bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang profesi Emergensi sesuai dengan kode etik kedokteran Indonesia;
12. Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri dan tim yang berada di bawah tanggungjawabnya;
13. Mampu berkontribusi dalam evaluasi atau pengembangan kebijakan nasional dalam rangka peningkatan mutu pendidikan Emergensi atau

pengembangan kebijakan nasional pada bidang kesehatan dan kebencanaan;

14. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data serta informasi untuk keperluan pengembangan hasil kerja profesinya.
- b. Rumusan Keterampilan Emergensi
1. Rumusan Ketrampilan umum
Lulusan Program Spesialis 1 (satu) wajib memiliki keterampilan umum sebagai berikut:
 - (1) Mampu bekerja di bidang Emergensi serta memiliki kompetensi kerja yang minimal setara dengan Standar Kompetensi profesi yang berlaku secara nasional/internasional
 - (2) Mampu membuat keputusan yang independen dalam menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, kreatif, dan komprehensif
 - (3) Mampu menyusun laporan hasil studi setara tesis yang hasilnya disusun dalam bentuk publikasi pada jurnal ilmiah profesi yang terakreditasi nasional dan internasional, atau menghasilkan karya desain yang spesifik beserta deskripsinya berdasarkan metoda atau kaidah desain dan kode etik profesi yang diakui oleh masyarakat profesi pada tingkat nasional dan internasional
 - (4) Mampu mengomunikasikan hasil kajian, kritik, apresiasi, argumen, atau karya inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan profesi, kewirausahaan, dan kemaslahatan manusia, yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika profesi, kepada masyarakat umum melalui berbagai bentuk media
 - (5) Mampu melakukan evaluasi secara kritis terhadap hasil kerja dan keputusan yang dibuat dalam melaksanakan pekerjaan profesinya baik oleh dirinya sendiri, sejawat, atau sistem institusinya
 - (6) Mampu meningkatkan keahlian keprofesiannya pada bidang Emergensi yang khusus melalui pelatihan dan pengalaman kerja dengan mempertimbangkan kemutakhiran bidang Emergensi di tingkat nasional, regional, dan internasional
 - (7) Mampu meningkatkan mutu sumber daya untuk pengembangan program strategis organisasi

- (8) Mampu memimpin suatu tim kerja untuk memecahkan masalah baik pada bidang Emergensi , maupun masalah yang lebih luas dari bidangnya
- (9) Mampu bekerja sama dengan profesi lain yang sebidang maupun yang tidak sebidang dalam menyelesaikan masalah pekerjaan yang kompleks yang terkait dengan bidang emergensi
- (10) Mampu mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan masyarakat profesi kedokteran dan kliennya
- (11) Mampu bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang profesi Emergensi sesuai dengan kode etik kedokteran Indonesia
- (12) Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri dan tim yang berada di bawah tanggungjawabnya
- (13) Mampu berkontribusi dalam evaluasi atau pengembangan kebijakan nasional dalam rangka peningkatan mutu pendidikan Emergensi atau pengembangan kebijakan nasional pada bidang kesehatan
- (14) Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data serta informasi untuk keperluan pengembangan hasil kerja profesinya

2. Rumusan Keterampilan Emergensi

- (1) Mampu memberikan pelayanan bantuan hidup dasar atau lanjutan dalam kegawatdaruratan sesuai standar prosedur operasional, etik dan hukum kedokteran
- (2) Mampu menjelaskan prinsip bantuan hidup dasar dan lanjutan tingkat awal dengan benar
- (3) Mampu melakukan penatalaksanaan bantuan hidup dasar dan lanjutan tingkat awal dengan benar.
- (4) Mampu menjelaskan prinsip bantuan hidup dasar dan lanjutan tingkat lanjut dengan benar.
- (5) Mampu melakukan penatalaksanaan bantuan hidup dasar dan lanjutan tingkat lanjut dengan benar.
- (6) Mampu memberikan layanan kesehatan emergensi pra rumah sakit dan pada kondisi bencana sesuai standar prosedur operasional, etik dan hukum kedokteran
- (7) Mampu memberikan layanan kesehatan emergensi dan *surveilan* pada kondisi bencana

Penyusunan Capaian Pembelajaran

No	Capaian Pembelajaran (CP)	Sumber Acuan
I.	Aspek Sikap	Lampiran Permenristekdikti nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
	CP1	
	CP2	
	CP3	
	CP4	
	CP5	
	CP6	
	CP7	
	CP8	
	CP9	
	CP10	
	CP11	
	CP12	
	CP13	
	CP14	
II.	Aspek Pengetahuan	Peraturan KKI No 59 tahun 2019 tentang Standard Pendidikan Profesi Dokter Spesialis Emergensi Medisin
	CP15	
	CP16	
	CP17	
	CP18	
III.	Aspek Keterampilan Umum	Peraturan KKI No 59 tahun 2019 tentang Standard Pendidikan Profesi Dokter Spesialis Emergensi Medisin
	CP19	
	CP20	
	CP21	
	CP22	
	CP23	
	CP24	
	CP25	
	CP26	
	CP27	
	CP28	
	CP29	
	CP30	
	CP31	
	CP32	
IV.	Aspek Keterampilan Khusus	Peraturan KKI No 59 tahun 2019 tentang Standard Pendidikan Profesi Dokter Spesialis Emergensi Medisin
	CP33	
	CP34	
	CP35	
	CP36	
	CP37	
	CP38	
	CP39	

3.2 Struktur Kurikulum

Smt	Kode MK/ Blok	Nama MK/Blok ¹	Bobot SKS ²	Tenaga pendidik Pengampu ³	RPS ⁴	Departemen/Bagian/ Fak Penyelenggara
I	DAK7001	Good clinical care	1	Prof. DR. Dr. Respati S. Dradjat, SpOT(K)	√	PS PDS Emergensi
	DAK7002	Communication skills	1	Prof. DR. Dr. Respati S. Dradjat, SpOT(K)	√	PS PDS Emergensi
	DAK7003	Maintaining Good Medical Practice	1	Prof. DR. Dr. Respati S. Dradjat, SpOT(K)	√	PS PDS Emergensi
	DAK7004	Maintaining Good Clinical Care	1	Prof. DR. Dr. Respati S. Dradjat, SpOT(K)	√	PS PDS Emergensi
	DAK7005	Observational Emergency Medicine	1	dr. Putu Moda Arsana, Sp.PD, K-EMD, FINASIM	√	PS PDS Emergensi
	DAK7006	Methods for Resuscitation	2	dr Ngakan Putu Parsama Putra SpP (K)	√	PS PDS Emergensi
	DAK7007	Disaster Medicine and Management	4	Prof. DR. Dr. Respati S. Dradjat, SpOT(K)	√	PS PDS Emergensi
	DAK7008	Ethicolegal Aspects of Emergency Medicine	1	dr. Putu Moda Arsana, Sp.PD, K-EMD, FINASIM	√	PS PDS Emergensi
	DAK 7035	ED management	3	dr Istan Irmansyah SpOT (K)	√	PS PDS Emergensi
	DAK7051	Emergency Department Shift I	9	dr Eko Arisetijono, SpS (K)	√	PS PDS Emergensi
II	DAK7011	General Surgery Emergencies	2	Prof. DR. Dr. Respati S. Dradjat, SpOT(K)	√	PS PDS Emergensi
	DAK7012	Orthopaedic Emergencies	1	dr Istan Irmansyah SpOT (K)	√	PS PDS Emergensi
	DAK7013	Cardiology	1	dr. Setyasih Anjarwani, SpJP (K)	√	PS PDS Emergensi
	DAK7014	Internal Medicine Emergencies	2	dr. Putu Moda Arsana, Sp.PD, K-EMD, FINASIM	√	PS PDS Emergensi
	DAK7052	Emergency Department Shift II	10	Prof. DR. Dr. Respati S. Dradjat, SpOT(K)	√	PS PDS Emergensi
	DAK7061	Laboratory Posting I	8	dr Istan Irmansyah SpOT (K)	√	PS PDS Emergensi
III	DAK7021	Neurology and Neurosurgery	1	dr Eko Arisetijono, SpS	√	PS PDS Emergensi

		Emergencies		(K)		
	DAK7022	Obstetrics & Gynecology Emergencies	1	dr. Setyasih Anjarwani, SpJP (K)	√	PS PDS Emergensi
	DAK7023	Radiology Emergencies	1	dr Saptadi Yuliarto, SpA (K), M.Kes	√	PS PDS Emergensi
	DAK7024	Anesthetics and Pain Relief	1	dr Saptadi Yuliarto, SpA (K), M.Kes	√	PS PDS Emergensi
	DAK7025	Paediatrics Emergencies	1	dr Saptadi Yuliarto, SpA (K), M.Kes	√	PS PDS Emergensi
	DAK7026	Medical Methodology of Research	1	dr. Putu Moda Arsana, Sp.PD, K-EMD, FINASIM	√	PS PDS Emergensi
	DAK7053	Emergency Department Shift III	11	Prof. DR. Dr. Respati S. Dradjat, SpOT(K)	√	PS PDS Emergensi
	DAK7062	Laboratory Posting II	6	dr Istan Irmansyah SpOT (K)	√	PS PDS Emergensi
IV	DAK7031	Dermatology Emergencies	1	dr. Putu Moda Arsana, Sp.PD, K-EMD, FINASIM	√	PS PDS Emergensi
	DAK7032	Eye Emergencies	1	dr. Putu Moda Arsana, Sp.PD, K-EMD, FINASIM	√	PS PDS Emergensi
	DAK7033	ENT Emergencies	1	dr. Putu Moda Arsana, Sp.PD, K-EMD, FINASIM	√	PS PDS Emergensi
	DAK7034	Psychiatry & Behavioral Emergencies	1	dr Eko Arisetijono, SpS (K)	√	PS PDS Emergensi
	DAK7054	Emergency Department Shift IV	9	Prof. DR. Dr. Respati S. Dradjat, SpOT(K)	√	PS PDS Emergensi
	DAK7071	Thesis	10	dr. Putu Moda Arsana, Sp.PD, K-EMD, FINASIM	√	PS PDS Emergensi
V	DAK7041	Emergency care I	8	dr Eko Arisetijono, SpS (K)	√	PS PDS Emergensi
	DAK7042	Emergency care II	4	dr Eko Arisetijono, SpS (K)	√	PS PDS Emergensi
VI	DAK7043	Emergency care III	8	dr Ngakan Putu Parsama Putra SpP (K)	√	PS PDS Emergensi
	DAK7044	Emergency care IV	4	dr Ngakan Putu Parsama Putra SpP (K)	√	PS PDS Emergensi
VII	DAK7045	Emergency care V	8	dr. Setyasih Anjarwani, SpJP (K)	√	PS PDS Emergensi
	DAK7046	Emergency care VI	4	dr. Setyasih Anjarwani, SpJP (K)	√	PS PDS Emergensi
VIII	DAK7047	Emergency care VII	12	dr Istan	√	PS PDS Emergensi

				Irmansyah SpOT (K)		
	DAK7072	Comprehensive Study	5	dr Saptadi Yuliarto, SpA (K), M.Kes	√	PS PDS Emergensi

3.3 Substansi Praktikum/Praktik/PKL

No	Nama Praktikum / Praktek	Topik	Rencana Pelaksanaan	
			Durasi	Lokasi
1	Stase IGD I	Dept. of Emergency Medicine	2 jam	IGD
			1 jam	
			1 jam	
			1 jam	
			3 jam	
			2 jam	
			4 jam	
2	Hospital Disaster Plan	Manajemen Bencana dan Kesehatan Bencana	30 jam	seluruh area RS
3	Resusitasi Dasar	Kursus resusitasi dasar	16 jam	Kolegium Kedokteran Emergensi Indonesia
		Kursus EKG	8 jam	
		Kursus triase	16 jam	
		Kursus protokol ambulans	24 jam	
4	Stase IGD II	Bedah Umum	20 jam	Sesuai Departemen dan Laboratorium Pengampu
		Orthopedi	20 jam	
		Kardiologi	20 jam	
		Penyakit dalam	20 jam	
	Stase IGD III	Bedah saraf	20 jam	Sesuai Departemen dan Laboratorium Pengampu
		OBG	20 jam	
		Radiologi	20 jam	
		Anestesi	20 jam	
		Anak	20 jam	
	Resusitasi Lanjut	ATLS	24 jam	kolegium Bedah
		ACLS	24 jam	Kolegium Jantung / AHA
		USLS	24 jam	Kolegium Emergensi
	Seminar dan Kursus	Nasional	14 jam	
		Internasional	14 jam	